

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Sesuai dengan hasil kajian yang dijalankan oleh penulis mengenai “Studi Analisis Upaya Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Melipat Kertas Di TK Bhakti Putra Desa Gunungsari Tlogowungu Pati” bisa disimpulkan seperti berikut:

1. Implementasi kegiatan melipat kertas di TK Bhakti Putra ini sudah diterapkan sejak lama, sebab melipat kertas salah satu kegiatan yang bagus untuk melatih motorik halus anak seperti anak mampu menggunkan jari- jemarinya untuk melipat, mampu melatih koordinasi tangan serta mata, serta melalui kegiatan melipat kertas juga anak mampu mengenal bentuk, warna dari kertas lipat yang dipergunakan. Kegiatan melipat kertas bisa menjadi tahap persiapan awal anak menulis terutama saat memagng pensil. Selain kegiatan melipat kertas ada beberapa kegiatan yang diterapkan di TK Bhakti Putra seperti kegiatan menggunting, meronce, serta menempel.
2. Faktor yang menjadi penghambat serta pendukung kegiatan melipat kertas dalam peningkatan motorik halus anak di TK Bhakti Putra Gunungsari Tlogowungu Pati yakni:
 - a. Faktor penghambat
Faktor penghambat dalam peningkatkan motorik halus anak di TK Bhakti Putra ialah beberapa anak yang tidak mendengarkan penjelasan guru mengenai kegiatannya, anak kurang fokus, beberapa anak-anak yang sering kali bilang tidak bisa menjalankan melipat serta juga ada anak yang masih memerlukan bantuan dalam melipat kertas.
 - b. Faktor pendukung
Faktor pendukung dalam peningkatkan motorik halus anak di TK Bhakti Putra ialah ketersediaan bahan yakni berbagai macam kertas lipat serta juga buku panduan yang berisi cara untuk melipat kertas. Selain itu faktor pendukung yang lain ialah kerja sama antar guru serta siswa yang baik ini sangat penting karena tugas sebagai guru ialah menjaga, mendidik, serta mengarahkan supaya tumbuh kembang anak berkembang sesuai potensi.

3. Tingkat pencapaian motorik halus anak melalui kegiatan melipat kertas di TK Bhakti Putra Gunungsari Tlogowungu Pati bisa dilihat yakni dengan cara mengevaluasi pembelajaran. Evaluasi termasuk proses pengumpulan serta pengolahan informasi untuk menentukan tingkat pencapaian perkembangan anak. Evaluasi pembelajaran ini diterapkan karena untuk melihat seberapa jauh perkembangan pada anak seperti perkembangan motorik halus apakah sudah berkembang sesuai kriteria umur ataupun belum. Tingkat pencapaian anak di TK Bhakti Putra berkembang dengan baik serta pada dasarnya pencapaian yang dialami setiap anak berbeda-beda, seperti hasil observasi yang dilakukan penulis di TK Bhakti Putra Gunungsari Tlogowungu Pati tingkat pencapaian motorik halus anak ada yang berkembang secara baik, ada juga yang masih perlu diberikan peningkatan lagi.

B. Saran

Sesuai dengan hasil kajian serta kesimpulan itu, oleh karenanya Studi “Analisis Upaya Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Melipat Kertas Di TK Bhakti Putra Desa Gunungsari Tlogowungu Pati” menjalankan upaya-upaya seperti berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan lebih memaksimalkan lagi proses belajar mengajar dengan cara masuk tepat waktu sebagai cerminan untuk para siswa supaya disiplin. Untuk pembelajaran melipat kertas sudah bagus akan tetapi kurang peningkatan sedikit mulai dari bahan yang dipergunakan sebaiknya lebih divariasikan lagi, tidak hanya kegiatan melipat kertas saja yang perlu ditingkatkan akan tetapi untuk semua kegiatan yang ada di TK Bhakti Putra supaya minat anak untuk belajar lebih meningkat.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan mengajar anak didiknya sesuai visi misi yang ada di TK Bhakti Putra serta juga sebagai pendidik wajib berperan aktif, kreatif serta inovatif dalam membuat kegiatan pembelajaran terutama kegiatan-kegiatan yang menjalankan pengembangan motorik halus anak, selain itu sebagai pendidik juga wajib membuat suasana saat pembelajaran menjadi asik, menyenangkan serta juga nyaman untuk anak-anak.

3. Bagi Orangtua

Orangtua diharapkan bisa memberi stimulasi ataupun rangsangan kepada anak dirumah dengan selalu melibatkan anak dalam kegiatan sehari-hari. Hal itu secara tidak langsung mampu menjalankan pengembangan motorik anak baik motorik halus ataupun motorik kasar serta juga mampu menambah kedekatan antar anak dengan orang tua.

